

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kebutuhan tersendiri bagi kehidupan manusia kapanpun dan dimanapun. Kehidupan modern sekarang menyebabkan manusia semakin sadar akan pentingnya olahraga. Kesadaran ini mempengaruhi perkembangan pengetahuan dan minat pada olahraga semakin pesat, baik sebagai hobi, tontonan, rekreasi, kebugaran, kesehatan maupun mata pencaharian. Untuk itu perlu dilakukan beberapa upaya pembinaan dan pengembangan di bidang keolahragaan, yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang optimal pada suatu kejuaraan baik tingkat regional, nasional, bahkan internasional. Sebagai contoh salah satunya ialah cabang olahraga futsal.

Futsal adalah salah satu jenis olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat, baik dikalangan anak-anak, remaja, maupun dewasa. Permainan olahraga ini mudah dimainkan oleh siapa saja, permainan ini bisa dilakukan di dalam dan di luar lapangan yang tidak terlalu besar. Menurut Halim (dalam Persada & Kriswantoro, 2019) “Futsal adalah permainan sejenis sepak bola, tetapi yang membedakannya yaitu lapangan dan gawang yang ukurannya relatif lebih kecil, dimainkan oleh 10 pemain dengan masing-masing tim terdiri dari 5 pemain, serta menggunakan bola yg lebih kecil dan lebih berisi” (hlm.1).

Futsal adalah olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan teknik yang sangat baik serta mempunyai determinasi yang tinggi. Pemain futsal harus dituntut mempunyai kondisi fisik yang baik dan tingkat kebugaran yang tinggi agar dapat bermain futsal selama 2 x 20 menit. Pemain futsal juga bisa mengambil keuntungan yang positif dari permainan ini, yaitu dari segi sosial, hiburan, mental dan emosional. Olahraga ini bisa dikatakan sebagai olahraga yang tujuannya bersifat rekreasi ataupun prestasi. Supaya permainan futsal terlaksana maka setiap atlet harus menguasai teknik dasar dalam permainan futsal. Menurut Muharnanto (dalam Narlan et al., 2017) teknik dasar dalam permainan futsal yaitu “*passing, stopping, chipping, dribbling* dan *shooting*” (242-243).

Ada beberapa hal yang membuat situasi psikis para pemain bagus dalam berlatih ataupun kejuaraan, antara lain motivasi berprestasi. Aspek motivasi adalah hal yang sangat penting dan banyak diperhatikan dalam program pembinaan olahraga. Seorang atlet harus memiliki motivasi berprestasi. Menurut Need Achievement (dalam Putri, 2021) mengatakan bahwa “motivasi berprestasi adalah kemauan dalam mengatasi dan menekuni semua hal, orang, ide, atau standart baru (hlm. 3). Menurut Fadila Putri (2021) Motivasi dalam dunia olahraga terutama pada dunia pertandingan merupakan aspek psikologi yang memiliki peran penting bagi pelatih, pembina maupun atlet itu sendiri, karena motivasi suatu dasar yang mampu membuat seseorang untuk bergerak dan juga dapat memberi bimbingan pada perilaku atlet (hal. 4).

Atlet yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mengarah pada kegiatan yang menantang atas kemampuan dirinya, akan tetapi batas kemampuan yang dimiliki atlet tidak hanya memainkan permainan saja tetapi juga memikirkan dampak yang akan terjadi pada dirinya. Menurut Clelland (dalam Riyanto, 2021) mengungkapkan bahwa “atlet dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan lebih memberikan perhatian terhadap kesalahan-kesalahan yang diperbuatnya” (hal. 12). Di dalam permainan futsal, terdapat faktor penting yang harus diperhatikan, yaitu faktor penguasaan keterampilan teknik dasar. Menurut Andi Irawan (dalam Persada & Kriswantoro, 2019) untuk menjadi “Pemain futsal yang baik, setidaknya pemain harus menguasai keterampilan atau teknik dasar futsal, diantaranya meliputi: mengumpan bola (*passing*), mengumpan lambung (*chipping*), menguasai bola (*controlling*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*) dan menembak bola (*shooting*)” (hlm. 2). Beberapa teknik dasar futsal tersebut mencakup unsur-unsur seperti: koordinasi mata dan kaki, *timing*, kelincahan, kecepatan maupun *power*.

Banyak sekali faktor yang dapat mendukung keterampilan futsal yang baik, dua diantaranya adalah motivasi berprestasi dan *motor ability*. Kemudian kemampuan gerak (*motor ability*). Gerak merupakan peranan yang begitu penting dalam kehidupan manusia. Sejak bayi, hingga dewasa perkembangan gerak (*motor ability*) sangat mempengaruhi perkembangan secara keseluruhan baik fisik,

intelektual, sosial dan juga emosional. Menurut Sukintakan (dalam Hamdan, 2021) bahwa “kemampuan motorik adalah kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerakan non olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik (hal. 5).” Dalam permainan futsal tidak hanya mengandalkan teknik dan pemahaman taktik untuk menjadi pemain yang hebat namun di dalam keterampilan futsal banyak sekali faktor yang mendukung agar bisa menjadi pemain yang hebat salah satunya melalui motivasi berprestasi ini sendiri yang memiliki hubungan yang besar di dalam keterampilan futsal. Menurut Sukmadinata (dalam Khoiriyah, 2018) mengatakan bahwa “Kegiatan yang menjadi pendorong individu disebut motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan suatu kegiatan agar mencapai tujuan” (hlm. 54). Motivasi berprestasi merupakan konsep personal yang interen yang merupakan faktor pendorong untuk meraih atau mencapai sesuatu yang diinginkan agar meraih kesuksesan. Menurut Weinberg & Gould (dalam Riyanto, 2021) motivasi berprestasi adalah upaya seseorang untuk menguasai tugas, mencapai keunggulan, menguasai hambatan, berperforma lebih baik dari pada yang lain, dan bangga dalam menjalankan talentanya. Dari penjelasan di atas bahwa, untuk mencapai kesuksesan setiap orang mempunyai hambatan-hambatan yang berbeda, dengan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka hambatan-hambatan tersebut akan dapat diatasi dan kesuksesan yang diinginkan dapat tercapai (hlm. 132).

Menurut Noviada (dalam Persada & Kriswantoro, 2019) di dalam lapangan, selama ini pemain futsal terutama yang masih berusia remaja masih belum mampu untuk melakukan teknik dasar futsal dengan baik dan benar serta penguasaan teknik yang masih kurang, mengakibatkan pemain mengalami cedera sehingga berdampak pada prestasi yang diraih oleh pemain menjadi kurang optimal (hlm. 14) . Hal ini disebabkan karena intensitas latihan yang sangat minim, fasilitas yang kurang memadai, metode latihan atau metode pengajaran yang kurang efektif karena kurangnya kombinasi antara proses latihan dengan bermain, model pelatihan yang diajarkan tidak menekankan teknik dasar, kurangnya kemampuan beradaptasi terhadap penguasaan keterampilan atau kemampuan gerak (*motor ability*) yang

rendah, serta faktor lingkungan berlatih yang kurang mendukung.

Setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam mempelajari suatu gerakan keterampilan. Salah satu perbedaan dari setiap individu dalam mengembangkan suatu keterampilan gerak terletak pada kemampuan motorik atau kemampuan gerak dasar. Kemampuan motorik atau *motor ability* merupakan faktor pendukung bagi pelaksanaan suatu keterampilan, maka kemampuan motorik itu sendiri juga dapat dipahami sebagai faktor pembatas penampilan gerak seseorang.

Menurut Nurhasan (dalam Riyanto, 2021) kemampuan motorik merupakan kualitas, kemampunan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak, oleh sebab itu kemampuan gerak dapat dipandang sebagai landasan keberhasilan di masa yang akan datang dalam melakukan keterampilan gerak” (hal. 134). Seseorang yang mempunyai kemampuan motorik yang tinggi akan lebih efektif dalam melakukan semua jenis keterampilan olahraga dan kemungkinan akan sukses dalam setiap latihan atau gerakan yang dipraktikkan. Dengan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan hasil latihan dapat mempengaruhi tingkat *motor ability*. Maka dalam penelitian ini, kemampuan gerak berperan sebagai landasan bagi keterampilan penguasaan teknik dasar bermain futsal.

Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Siliwangi merupakan salah satu klub futsal yang ada di Kota Tasikmalaya yang menjadi salah satu wadah bagi para mahasiswa di Universitas Siliwangi, khususnya untuk mengembangkan minat serta bakat mereka dalam bidang futsal. Dilihat dari beberapa Universitas lain di Tasikmalaya, Futsal Putri Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Siliwangi ini salah satu futsal yang sangat menonjol sehingga memiliki beberapa prestasi dan pernah menjuarai turnamen didalam kota maupun luar kota. Banyak sekali event-event yang mereka ikuti, diantaranya Juara 3 Persatuan Sepakbola dan Futsal Universitas Indonesia Tingkat Nasional di Universitas Indonesia, Depok pada tahun 2019. Juara 2 *Telkom University National Futsal Championship* tingkat Nasional, Jatinangor pada tahun 2020 dan secara berturut-turut menjadi juara 1 Liga Futsal Pendidikan Se-Perguruan Tinggi di Kota Tasikmalaya pada tahun 2020. Tak hanya

itu peran pelatih sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pemainnya, baik dari segi fisik, teknik maupun taktik. Para pemain Futsal Universitas Siliwangi Putri sudah memiliki kualitas keterampilan bermain yang baik. Dilihat dari beberapa pertandingan perkembangan performa para pemain baik dari segi fisik, teknik maupun taktik cukup meningkat. Hal ini dibuktikan dengan teknik dasar *passing* dari setiap atlet meningkat, *shooting* yang dilakukan oleh atlet sudah mulai terarah dan sudah memiliki power yang baik. Selain dari *passing* dan *shooting*, *control* bola yang dilakukan atlet sudah baik sehingga bola masih dalam penguasaan atlet. Kemudian, atlet sudah banyak memahami taktikal permainan yang di intruksikan oleh pelatih sehingga permainan pun berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pelatih.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui seberapa besar “Hubungan motivasi berprestasi dan *motor ability* dengan keterampilan bermain futsal pada anggota UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah yang paling penting dalam menyusun penelitian yang berguna untuk mengatasi kerancuan dalam pelaksanaan penelitian. Maka dari itu rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah:

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan keterampilan bermain futsal anggota UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi?
- b. Apakah terdapat hubungan *motor ability* dengan keterampilan bermain futsal anggota UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi?
- c. Apakah terdapat hubungan motivasi berprestasi dan *motor ability* dengan keterampilan bermain futsal anggota UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi?

1.3 Definisi Oprasional

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah - istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah – istilah tersebut sebagai berikut:

- a. Menurut Mulyana (dalam Putri, 2021) mengemukakan bahwa “Jika atlet memiliki kemauan kuat untuk sukses, 50 persen kesuksesan sudah ditangan. Apabila ditambah berjuang lebih keras lagi secara nyata, kesuksesan 100persen akan menjadi milik atlet” (hlm. 14). Dalam penelitian ini motivasi berprestasi yang dimaksud adalah dorongan seorang atlet untuk melakukan pencapaian atas hasil latihan yang dilakukan pada permainan futsal.
- b. *Motor Ability* menurut Decaprio (2013) menyatakan bahwa *motor ability* tidak dapat terlepas dari unsur-unsur pokok (hlm. 4). Dalam penelitian ini *motor ability* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan terhadap keterampilan bermain futsal.
- c. Keterampilan menurut Samsudin (dalam Supriyanto et al., 2016) bahwa “keterampilan adalah sebuah kecakapan atau tingkat penguasaan terhadap suatu gerak atau pola gerak yang dicirikan oleh tiga kualitas indikator pertamayaitu efektif, efisien dan *adaptable*” (hlm 5). Yang dimaksud keterampilan dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal.
- d. Futsal menurut Lhaksana (2011) merupakan olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi dan siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting, yang penting adalah gol yang tertetak. Dalam penelitian ini Futsal yang dimaksud adalah cabang olahraga yang bertujuan untuk mencetak gol (hlm.7).

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dikerjakan selalu mempunyai tujuan agar memperoleh gambaran yang jelas serta bermanfaat bagi yang menggunakannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi dan *motor ability* dengan keterampilan bermain futsal anggota UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoretis, akan memperoleh suatu pengetahuan baru sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, mangantisipasi masalah dapat memperkaya khasanah ilmu olahraga khususnya futsal serta dapat mendukung dan

mempertahankan teori yang sudah ada.

Secara praktis, dapat memberi masukan pada pelatih futsal tentang hubungan motivasi berprestasi dan *motor ability* terhadap keterampilan bermain futsal anggota UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun dan melaksanakan program latihan.